

STUDI PEMILIHAN KONTRASEPSI ORAL DI ASRAMA YON ARHANUD 8/MBC DUSUN SERUNI KABUPATEN SIDOARJO PADA BULAN APRIL SAMPAI JUNI 2021

Novia Ariani^{1*}, Fahmi Ardianti², Yolanda Mourencia²

¹STIKES ISFI Banjarmasin

²Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

Email¹: novia@stikes-isfi.ac.id

Abstract

The Family Planning Program (KB) is one of the Indonesian government's programs, which is held to limit births and reduce population growth and reduce the rate of Indonesia's population. Efforts are being made by the government to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). Family planning is one of the strategies to reduce maternal mortality, especially mothers with 4T conditions, namely giving birth too young (under the age of 20), giving birth too often, giving birth too close apart, and giving birth too old (above 35 years old). The design of this research is descriptive. Descriptive research method is a research conducted to describe or describe phenomena that occur in society. This research was carried out at the Yon Arhanud 8/MBC in Seruni, Sidoarjo district from April to June 2021. The tool used in this study was a questionnaire. Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that from 45 respondents who were examined in the selection of oral contraceptives, 39 people (87%) were using the combined contraceptive pill and 6 (13%) were lactating contraceptive pills.

Keywords: Family Planning Program, Family Planning Pills, Seruni Hamlet, Sidoarjo Regency

Abstrak

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah Indonesia, yang diselenggarakan untuk membatasi kelahiran dan mengurangi pertumbuhan penduduk serta menurunkan laju jumlah penduduk Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Desain penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Yon Arhanud 8/MBC di Dusun Seruni Kabupaten Sidoarjo pada bulan April sampai bulan Juni 2021. Alat yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan dari 45 responden yang diteliti Pemilihan Kontrasepsi Oral pengguna kontrasepsi Pil kombinasi 39 orang (87%) dan Kontrasepsi Pil Laktasi 6 orang (13%).

Kata kunci : Program Keluarga Berencana, Pil Kb, Dusun Seruni Sidoarjo

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah Indonesia, yang diselenggarakan untuk membatasi kelahiran dan mengurangi pertumbuhan penduduk serta menurunkan laju jumlah penduduk Indonesia. Salah satu upaya yang dilaksanakan dalam program KB adalah

melalui penggunaan alat kontrasepsi Berbagai jenis kontrasepsi bisa digunakan untuk menjalankan program ini. Ada banyak hal yang mempengaruhi wanita Indonesia dalam menentukan kontrasepsi apa yang akan dipilih (Mahendra dkk., 2019). Metode KB suntik dan pil merupakan metode KB yang paling diminati dengan total peserta mencapai lebih dari 70% dari seluruh peserta KB di Indonesia

(BKKBN, 2014).

Pil KB yang paling banyak diresepkan adalah kombinasi hormon estrogen dan progesteron. Progesteron sebagai hormon yang mencegah kehamilan dan estrogen akan mengontrol menstruasi (Cooper dan Mahdy, 2020). Pil KB relatif mudah penggunaannya dan nyaman. Pil KB termasuk metode yang efektif untuk mencegah kehamilan dan salah satu metode yang disukai karena kesuburan dapat langsung kembali bila penggunaan dihentikan. Ada 2 macam kontrasepsi pil, yaitu: pil kombinasi dan pil progestin (Prasetyawati dkk., 2012).

Penggunaan kontrasepsi oral memiliki beberapa kelebihan antara lain siklus menstruasi lebih teratur, darah menstruasi menjadi berkurang, mengurangi gejala pre-menstruasi (misal: kram), serta dapat mengatur siklus menstruasi, dan mengurangi risiko kanker ovarium dan endometrium (BKKBN, 2012).

Pil KB oral kombinasi merupakan tablet pil kombinasi yang dianggap sebagai suatu metode kontrasepsi yang dapat dipercaya. Semua pil kombinasi mengandung *Estrogen* dan *Progesterone*, kandungan Estrogen di dalam pil biasanya menghambat ovulasi dan menekan perkembangan sel telur yang dibuahi. Mungkin juga dapat menghambat implantasi sedangkan progesterone dalam pil akan menetralkan lendir servik untuk mencegah masuknya sperma. Hormon ini juga mencegah konsepsi dengan cara memperlambat transportasi telur dan menghambat ovulasi (Nurannisa S, 2014).

Pil mempunyai efektivitas yang tinggi dengan tingkat keberhasilan 99% dan angka

kegagalan yang timbul

sekitar 2-8%. Jika diminum sesuai aturan maka keagalannya menjadi 0,1%. Hormon yang terkandung pada setiap pil merupakan perpaduan bahan yang sangat baik, sehingga kandungan hormon dan komposisi zat di setiap pil sama. Hal ini sangat berpengaruh untuk meminimalisasi kemungkinan efek samping dan meningkatkan efektivitas kerja dari kontrasepsi pil. Kontrasepsi pil juga mempunyai kerugian yaitu mahal dan membosankan karena digunakan setiap hari, mual pada tiga bulan pertama, kenaikan berat badan. Faktor utama penyebab kegagalan dari kontrasepsi pil ini bisa disebabkan lupa minum pil atau karena muntah (Saifuddin, 2003).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan berbagai jenis merk kontrasepsi oral di Asrama Yon Arhanud 8/Mbc Dusun Seruni Kabupaten Sidoarjo.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Yon Arhanud8/MBC di Dusun Seruni Kabupaten Sidoarjo pada bulan April sampai bulan Juni 2021

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu di Asrama Yon Arhanud 8/MBC Dusun Seruni Kabupaten Sidoarjo

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi, hal tersebut dilakukan dengan cara mengidentifikasi pada semua karakteristik populasi, kemudian menetapkan sebagai akseptor KB dengan pertimbangan

berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusinya adalah Akseptor KB yang menggunakan Pil KB di Asrama Yon Arhanud 8/MBC Dusun Seruni Kabupaten Sidoarjo dan Akseptor KB yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi pada penelitian ini ialah Akseptor KB yang tidak bersedia menjadi responden dan Ibu yang tidak menggunakan kontrasepsi KB pil oral.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian penelitian ini yaitu Kuesioner tentang studi pemilihan kontrasepsi oral. Uji Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Prosedur pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara.

Pengolahan data dengan tahap Editing, Coding, Entry dan Cleaning. Penelitian ini menggunakan analisis bersifat deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusifrekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = presentase yang dicari
- f = frekuensi variabel yang diteliti
- n = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validasi dan Reliabilitas

Tabel 5.1 Uji Validasi

Nomor	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,361	0,649	VALID
2	0,361	0,680	VALID

3	0,361	0,475	VALID
4	0,361	0,595	VALID
5	0,361	0,406	VALID
6	0,361	0,443	VALID
7	0,361	0,559	VALID
8	0,361	0,663	VALID
9	0,361	0,534	VALID
10	0,361	0,454	VALID
11	0,361	0,528	VALID
12	0,361	0,404	VALID
13	0,361	0,632	VALID
14	0,361	0,491	VALID
15	0,361	1	VALID

Hasil uji validitas ini dihitung menggunakan perhitungan statisticSPSS versi 24.0. Butir soal keseluruhan pada pernyataan ini memiliki nilai r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan valid. Pengukuran uji reliabilitas dihitung menggunakan statistic SPPS verso 24.0 Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan responden sebanyak 30 orang . Dinyatakan reliabel jika dilihat dengan nilai *Alpha Cronbach's* > 0,6.

Tabel 5.2. Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

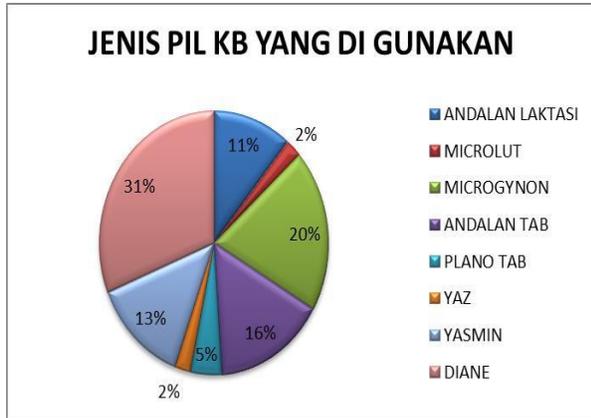
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.813	.810	14

Perolehan nilai Alpha Cronbach's ada penelitian ini adalah > 0,6 , maka kuesioner dinyatakan valid

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis

Pil KB Yang Di Gunakan



Gambar 5.6 Gambar Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pil KB Yang Di Gunakan

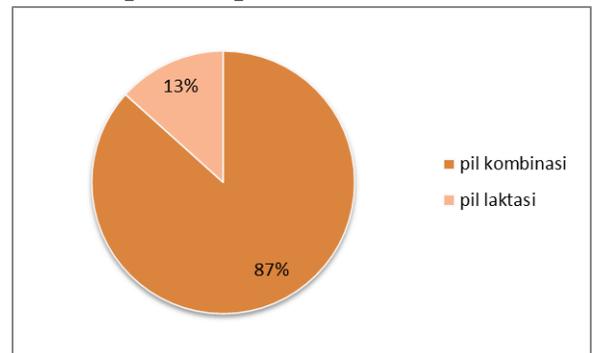
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan Pil Kb yang di pilih Andalan Laktasi sebanyak 5 orang (11%) , Microlut sebanyak 1 orang (2%) , Microgynon sebanyak 9 orang (20%) , Andalan tab kombinasi sebanyak 7 orang(16%) , Plano Tab sebanyak 2 orang(5%) , Yaz sebanyak 1 orang (2%) , Yasmin sebanyak 6 orang (13%), Diane sebanyak 14 orang (31%).

Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pil KB Yang Di Gunakan

No	Jenis Pil	Jumlah	%
1	Andalan Laktasi (Linestrenol)	5 orang	11%
2	Microlut (Levonogestrel)	1 orang	2%
3	Microgynon (Levonogestrel+ Ethinylestradiol)	9 orang	20%
4	Andalan Kombinasi (Levonogestrel+ Ethinylestradiol))	7 orang	16%
5	Plano tab (Levonogestrel+ Ethinylestradiol)	2 orang	5%

6	Yaz tab (Drospironone+ Ethinylestradiol)	1 orang	2%
7	Yasmin tab (Drospironone+ Ethinylestradiol)	6 orang	13%
8	Diane (Siptoteron Asetate + Ethinylestradiol)	14 orang	31%
Jumlah		45 orang	100%

Gambaran Studi Pemilihan Kontrasepsi Oral di Asrama Yon Arhanud 8/MBC Dusun Seruni Kabupaten Sidoarjo Pada Bulan AprilSampai Juni 2021



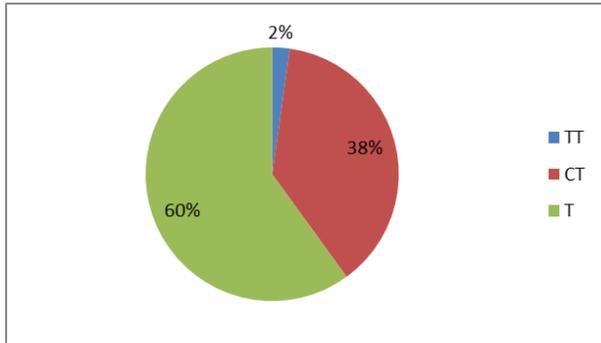
Gambar 5.7 Gambar Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pil KB Yang Di Gunakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan Pemilihan Kontrasepsi Oral pengguna kontrasepsi Pil kombinasi 39 orang (87%) dan Kontrasepsi Pil Laktasi 6 orang (13%).

Distribusi Responden Berdasarkan Studi Pemilihan Kontrasepsi Oral di Asrama Yon Arhanud 8/MBC Dusun Seruni Kabupaten Sidoarjo Pada Bulan April Sampai Juni 2021

Kontrasepsi Oral	FREKUENSI	PROSENTASE
Pil Kb Kombinasi	39	87%
Pil Kb Laktasi	6	13%

Gambaran Pengetahuan Kontrasepsi Pil Kb Termasuk Kontrasepsi Hormonal



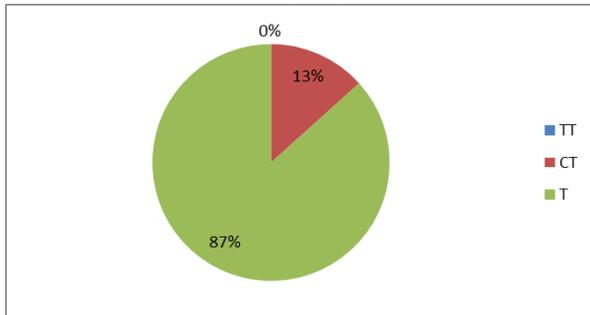
Gambar 5.8 Gambar Pengetahuan Responden Kontrasepsi Pil Kb Termasuk Kontrasepsi Hormonal

Dari gambar diatas dapat diperoleh rata-rata responden yang mampu menjawab soal no 1 masuk dalam kategori tahu . Ditujukan dengan besar responden yang menjawab Tahu sebanyak 60% (27 orang)

Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Kontrasepsi Pil Kb Termasuk Kontrasepsi Hormonal

TINGKAT PENGETAHUAN	FREKUENSI	%
Tidak Tahu	1	2%
Cukup Tahu	17	38%
Tahu	32	60%
Jumlah	45	100%

Gambaran Cara Penyimpanan Pil Kb



Gambar 5.9 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Cara Penyimpanan Pil Kb

Dari gambar diatas dapat diperoleh rata-rata responden yang mampu menjawab soal no 2 masuk dalam kategori tahu. Ditujukan dengan besar responden yang menjawab Tahu sebanyak 87% (39 orang)

Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Cara menyimpan Pil Kb

TINGKAT PENGETAHUAN	FREKUENSI	%
Tidak Tahu	0	0%
Cukup Tahu	6	13%
Tahu	39	87%
Jumlah	45	100%

Gambaran Pengetahuan Cara konsumsi Pil Kb Dengan Benar

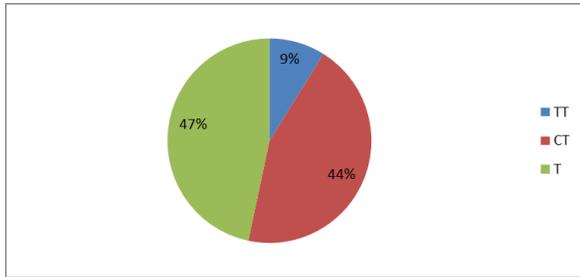
5.10 Gambar Distribusi Pengetahuan Cara konsumsi Pil Kb Dengan Benar

Dari gambar diatas dapat diperoleh rata-rata responden yang mampu menjawab soal no 3 masuk dalam kategori tahu. Ditujukan dengan besar responden yang menjawab Tahu sebanyak 60% (27 orang)

Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Cara Konsumsi Pil Kb Dengan Benar

TINGKAT PENGETAHUAN	FREKUENSI	%
Tidak Tahu	6	13%
Cukup Tahu	12	27%
Tahu	27	60%
Jumlah	45	100%

Gambaran Pengetahuan EfekSamping Dari Pil Kb



5.11 Gambaran Pengetahuan Efek Samping Dari Pil Kb

Dari gambar diatas dapat diperoleh rata-rata responden yang mampu menjawab soal no 5 masuk dalam kategori tahu. Di tujukan dengan besar responden yang menjawab Tahu sebanyak 47% (21 orang)

Tabel 5.13 Distribusi Responden Berdasarkan Efek Samping dari Pil Kb

TINGKAT PENGETAHUAN	FREKUENSI	%
Tidak Tahu	4	9%
Cukup Tahu	20	44%
Tahu	21	47%
Jumlah	45	100%

Pembahasan

Pil KB yang paling banyak diresepkan adalah kombinasi hormon estrogen dan progesteron. Progesteron sebagai hormon yang mencegah kehamilan dan estrogen akan mengontrol menstruasi (Cooper dan Mahdy, 2020). Pil KB relatif mudah penggunaannya dan nyaman. Pil KB termasuk metode yang efektif untuk mencegah kehamilan dan salah satu metode yang disukai karena kesuburan dapat langsung kembali bila penggunaan dihentikan. Ada 2 macam kontrasepsi Pil, yaitu: Pil kombinasi dan Pil progestin (Prasetyawati dkk., 2012). Penggunaan kontrasepsi oral memiliki beberapa kelebihan antara lain siklus menstruasi lebih teratur, darah menstruasi menjadi berkurang, mengurangi gejala pre-menstruasi (misal: kram), serta dapat mengatur siklus menstruasi, dan mengurangi risiko kanker ovarium dan

endometrium (BKKBN, 2012). Pemilihan Pil Kb pada tabel 5.8 dapat dilihat sebgaiian besar ibu pengguna pil kb di Asrama Yon Arhanud 8/MBC Dusun Seruni Kabupaten Sidoarjo paling banyak diminati adalah Diane sebanyak 14orang (31%) untuk pil kb kombinasi.

Sedangkan pada Pil mini hanya ada dua pil yaitu pil andalan laktasi

sebanyak 5 orang (11%) dan Microlut sebanyak 1 orang (2%) .

Komponen progesterone dalam Pil kombinasi seperti disebut diatas memperkuat kerja estrogen untuk mencegah ovulasi. Progesterone sendiri dalam dosis tinggi dapat menghambat ovulasi (Mohammad Anwar , Ali, 2011). Manfaat pil oral kombinasi tidak mengganggu hubungan seksual karena pil oral kombinasi merupakan kontrasepsi yang digunakan dengancara di minum setiap hari jadi sama sekali tidak dapat mengganggu hubungan seksual, kemudian manfaat pil oral kombinasi mudah dihentikan setiap saat karena kesuburan segera kembali setela penggunaan Pil dihentikan. Selain itu, kontrasepsi Pil kombinasi dapat digunakan sebagai kontrasepsi jangka panjang untuk mencegah kehamilan Pil yang paling banyak diminati sebanyak 14 orang adalah Pil Diane dengan komposisi *Cyptoterone Asetat* dan *Ethinylestradiol* . *Cyptoterone Asetat* merupakan antiandrogen yang berfungsi menekan testoteron dalam metabolitnya yang disebut dihytestoteron.Selain itusenyawa ini juga memberikan umpan balik negative pada kelenjar pitutarihipotalamus

diotak dengan menghambat sekresi hormone LH sehingga mengurangi produksi hormone testoteron.

Sedangkan pada *Ethinylestradiol* merupakan sintesis dan estrogen alami, senyawa ini merupakan salah satu dua jenis estrogen yang banyak digunakan dalam pil kombinasi Pada pil kedua yang diminati.

responden adalah Microgynon dengan komposisi *Levonogestrel* dan *Ethinylestradiol* . *Levonogestrel* mempunyai mekanisme kerja

memberika feedback negatif pada hipotalamus sehingga produksi *Gonadotropin Releasing Hormone (GnRH)* menurun, Akibatnya seksresi *Follice Stimulating Hormon (FSH)* dan *Luteinizing Hormon (LH)* jugaberkurang. Sedangkan pada *Ethinylestradiol* merupakan sintesis dan estrogen alami, senyawa ini merupakan salah satu dua jenis estrogen yang banyak digunakan dalam pil kombinasi

Pada pil ketiga yaitu Andalan kombinasi diminati sebanyak 9 responden dengan komposisi obat *Levonogestrel* dan *Ethinylestradiol*. *Levonogestrel* mempunyai mekanisme kerja memberika feedback negatif pada hipotalamus sehingga produksi *Gonadotropin Releasing Hormone (GnRH)* menurun, Akibatnya seksresi *Follice Stimulating Hormon (FSH)* dan *Luteinizing Hormon (LH)* juga berkurang.

Sedangkan pada *Ethinylestradiol* merupakan sintesis dan estrogen alami, senyawa ini merupakan salah satu dua jenis estrogen yang banyak digunakan dalam pil kombinasi

Pada pil keempat yang diminati pada responden adalah Yaz Tabdengan komposisi *Drospirenone* dan *Ethinylestradiol*. Mekanisme pada *Drospirenone* adalah menghambat pematangan folikel dan ovulasi sehingga mencegah terjadinya kehamilan. Selain itu, hormone yang satu ini mampu memiliki efek antiandrogen yang mampu mengatasi

jerawat sekaligus mencegah pertumbuhan rambut padatubuh(*Hirsutisme*).

Berdasarkan hal ini WHO merekombinasikan Pil progestin untuk ibu menyusui yang menggunakan Pil Kontrasepsi. Jenis mini Pil ada dua yaitu kemasan dengan isi 5 Pil 300 µg levonorgestrel atau 350 µg noretindron dan kemasan dengan isi 28 Pil 75 µg desogestrel. Efektivitas sangat efektif (98,5 %).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan dari 45 responden yang diteliti Pemilihan Kontrasepsi Oral pengguna kontrasepsi Pil kombinasi 39 orang (87%) dan Kontrasepsi Pil Laktasi 6 orang (13%).

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan dapat menambah frekuensi dan informasi tentang Pil KB dan hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan.
2. Bagi Instansi Kesehatan Memberikan penyuluhan tentang alat kontrasepsi yang dapat digunakan bagi wanita menyusui sehingga tidak mengganggu proses laktasi yang disebabkan karena produksi ASI yang berkurang.
3. Bagi Masyarakat Perlu memperhatikan dengan seksama penggunaan dari Pil KB agar diperoleh hasil yang efektif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemilihan alat kontrasepsi lainnya dengan menggunakan desain atau instrument penelitian yang lebih akurat serta memperhatikan jumlah

responden dan beberapa faktor resiko lain yang bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Baziad, A. & Prabowo, R. P. 2011. Ilmu Kandungan, Jakarta, Yayasan Sarwono Prawirohardjo.
- BKKBN dan Kemenkes R.I. (2012). Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan Jakarta : BKKBN.
- Cooper DB; Mahdy H. (2020). *Oral Contraceptive Pills, StatPearls Publishing LLC*, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430882/>
- Lumbanbatu, A. M., Mertajaya, I., & Mahendra, D. (2019). BUKU AJAR ANTROPOLOGI KEPERAWATAN.
- Nurannisa Ratih,. Hubungan Kepatuhan Akseptor KB Pil Dengan Keberhasilan Pencegahan Kehamilan Di BPS Ertin Jufri W.Amd.Keb Desa Solokuro Kecamatan Solokuro Kabupaten lamongan, SURYA 17 Vol.02, No.XVIII, Juni 2014.
- Prasetyawati A. (2012). Hubungan pengetahuan akseptor KB Pil dengan kepatuhan minum Pil di wilayah Desa Margasana Kecamatan Jatilawang Tahun 2012, Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No. 2 Edisi Desember 2012.
- Saiffudin. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka – Sarwono Prawirohardjo, 2003.

